

**PENGARUH POLITICAL CONNECTION DAN GENDER DEWAN
DIREKSI TERHADAP ESG DISCLOSURE DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH**

DISUSUN OLEH:

AFFRIZA NOVIA PUTRI

NIM: 20108040087

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

**PENGARUH POLITICAL CONNECTION DAN GENDER DEWAN
DIREKSI TERHADAP ESG DISCLOSURE DENGAN KOMISARIS
INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI**
(Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)



SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU AKUNTANSI SYARIAH

DISUSUN OLEH:
AFFRIZA NOVIA PUTRI
NIM: 20108040087

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:
DWI MARLINA WIJAYANTI, S.Pd., M.Sc.
NIP. 19920316 201903 2 018

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-453/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH POLITICAL CONNECTION DAN GENDER DEWAN DIREKSI TERHADAP ESG DISCLOSURE DENGAN KOMISARIS INDEPENDEN SEBAGAI PEMODERASI (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **AFFRIZA NOVIA PUTRI**
Nomor Induk Mahasiswa : **20108040087**
Telah diujikan pada : **Jumat, 23 Februari 2024**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A-**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd.,M.Sc
SIGNED

Valid ID: 65f3138cb1e98



Penguji I
Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak
SIGNED

Valid ID: 65e90cf578e11



Penguji II
M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA.,
ACPA.
SIGNED

Valid ID: 65f299b0723e1



Yogyakarta, 23 Februari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65f3a49d14356

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudari Affriza Novia Putri

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka Kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Affriza Novia Putri

NIM : 20108040087

Judul Skripsi : Pengaruh *Political Connection* dan Gender Dewan Direksi terhadap *ESG Disclosure* dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini Kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Januari 2024

Pembimbing



Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M. Sc.

NIP. 19920316 201903 2 018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Affriza Novia Putri
NIM : 20108040087
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh *Political Connection* dan Gender Dewan Direksi terhadap *ESG Disclosure* dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note*, *footnote*, dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti terdapat penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana semestinya.

Yogyakarta, 28 Januari 2024

Penyusun



Affriza Novia Putri
NIM. 20108040087

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Affriza Novia Putri

NIM : 20108040087

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul:

“Pengaruh *Political Connection* dan Gender Dewan Direksi terhadap *ESG Disclosure* dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis/penyusun dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada Tanggal 28 Januari 2024

Yang Menyatakan



Affriza Novia Putri

NIM. 20108040087

HALAMAN MOTTO

“The best way to get started is to quit talking and begin doing”

– Walt Disney

“Once you replace negative thoughts with positive ones, you will start having positive results”

– Willie Nelson

“Everyone is unique in their own beautiful way. And nobody could play the role of other. So no need for comparison”

– Swagatika Padhy



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Atas izin Allah SWT saya dapat menyelesaikan skripsi ini yang khusus dipersembahkan untuk orang tua, keluarga, dan almamater tercinta. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan penuh, doa baik yang tiada henti, dan selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik sehingga saya dapat menyelesaikan masa studi ini. Kemudian, almamater tercinta yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran tak terlupakan baik secara akademik maupun non-akademik.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

ي...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...َ...ِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...ُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu

- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- سَيِّئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbi l `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar- rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh *Political Connection* dan Gender Dewan Direksi terhadap *ESG Disclosure* dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks LQ45 2018-2022)”. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi teladan terbaik untuk umat manusia.

Penulis menyadari bahwa banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil Al-Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M.Si. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan hingga akhir penyelesaian skripsi.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan staff tata usaha program studi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

8. Orang tua tercinta beserta keluarga, Bapak Ali, Ibu Nur, Bapak Andrik, Ibu Atikah, Adik penulis Elmira, dan Jihan N. yang telah memberikan kasih sayang, dukungan, dan doa yang tiada henti.
9. Diri saya sendiri yang telah berjuang, tidak pernah menyerah, dan bertahan sampai sejauh ini.
10. Maulida Chofifatin Jannah dan Ayu Mahmudah sebagai saudara selama perkuliahan ini yang selalu memberikan motivasi, tempat berkeluh kesah, tempat bertukar pikiran, serta doa-doa baiknya. Tak lupa, Umi Hanipah yang telah membantu penulis dalam banyak hal.
11. Rekan-rekan seperjuangan Program Studi Akuntansi Syariah 2020.
12. Rekan-rekan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
13. Rekan-rekan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 111 Desa Kragan, Kecamatan Gondangrejo, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah: Akhmada Praja Kusuma, Salsa Fatin Husniyah, Azis Islamudin, Linda Arista Meylina, Aulia Rahayu, Nanda Nabilah Islamiyah, Fatih Nur Muhammad, Qonita Najmah Fairusah, dan Zakki Ardli Ahsani.
14. Serta semua pihak lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan dan doa, juga yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan menjadikan amal sholeh atas segala kebaikannya. Akhir kata, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi seluruh pembaca. Aamiin.

Yogyakarta, 28 Januari 2024

Penulis



Affriza Novia Putri

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	14
A. Landasan Teori.....	14
1. <i>Stakeholder Theory</i>	14
2. <i>Resources Dependence Theory</i>	16
3. <i>ESG Disclosure</i>	17
4. <i>Political Connection</i>	18
5. Gender	19
6. Komisaris Independen	20
B. Kajian Pustaka.....	21
C. Perumusan Hipotesis	25
D. Kerangka Teoritis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber dan Jenis Data.....	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	34
F. Metode Analisis Data.....	38
1. Uji Statistik Deskriptif.....	39
2. Uji Estimasi Model Data Panel	39
3. Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	42
4. Uji Asumsi Klasik	43
5. Pengujian hipotesis.....	45
6. <i>Moderrated Regression Analysis (MRA)</i>	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	49
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	49
B. Hasil Analisis Data.....	51
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi.....	67
C. Keterbatasan.....	67
D. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	81

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kajian Pustaka	21
Tabel 3. 1 Indikator <i>ESG Disclosure</i>	35
Tabel 3. 2 <i>Keyword Analisis Konten ESG Disclosure</i>	35
Tabel 4. 1 Prosedur Pemilihan Sampel	49
Tabel 4. 2 Daftar Perusahaan sebagai Sampel Penelitian	50
Tabel 4. 3 Statistik Deskriptif	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Hausman	53
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Berganda Data Panel (FEM)	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji F (Simultan).....	56
Tabel 4. 10 Hasil Uji T (Parsial)	57
Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinasi	58
Tabel 4. 12 Hasil <i>Moderrated Regression Analysis (MRA)</i> 1	58
Tabel 4. 13 Hasil <i>Moderrated Regression Analysis (MRA)</i> 2.....	58
Tabel 4. 14 Perbandingan Nilai <i>Adjusted R-squared</i> Moderasi Variabel X2	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Hasil Survei Pelaku Investasi Berbasis <i>ESG</i> 2022.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Teoritis.....	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabulasi Data Penelitian.....	81
Lampiran 2. Uji Statistik Deskriptif.....	85
Lampiran 3. Uji Chow.....	85
Lampiran 4. Uji Hausman.....	86
Lampiran 5. Regresi Data Panel (<i>Fixed Effect Model</i>).....	86
Lampiran 6. Uji Multikolinearitas.....	86
Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas.....	87
Lampiran 8. Uji F (Simultan).....	87
Lampiran 9. Uji T (Parsial).....	87
Lampiran 10. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	87
Lampiran 11. <i>Moderrated Regression Analysis (MRA)</i> 1.....	88
Lampiran 12. <i>Moderrated Regression Analysis (MRA)</i> 2.....	88
Lampiran 13. Moderasi Variabel X2 Sebelum Interaksi.....	89
Lampiran 14. Moderasi Variabel X2 Setelah Interaksi.....	89
Lampiran 15. <i>Curriculum Vitae</i>	90



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *political connection* dan gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure* dengan komisaris independen sebagai pemoderasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2018–2022. Sampel penelitian berjumlah 179 observasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif regresi data panel dengan bantuan alat uji *E-Views 12*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ESG disclosure*. Kemudian, gender dewan direksi yang diprosikan oleh keberadaan direktur wanita berpengaruh positif signifikan terhadap *ESG disclosure*. Selanjutnya, variabel komisaris independen hanya mampu memoderasi pengaruh gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure*.

Kata kunci: *ESG Disclosure, Political Connection, Gender Dewan Direksi, Komisaris Independen*



ABSTRACT

This research aims to determine the influence of political connections and the gender of the board of directors on ESG disclosure with independent commissioners as moderators. The data used is secondary data from companies listed on the LQ45 index for the 2018–2022 period. The research sample consisted of 179 observations. This research uses a quantitative panel data regression method with the help of the E-Views 12 test tool. The results of the research show that political connections do not have a significant effect on ESG disclosure. Then, the gender of the board of directors, as proxied by the presence of female directors, has a significant positive effect on ESG disclosure. Furthermore, the independent commissioner variable is only able to moderate the influence of the board of directors's gender on ESG disclosure.

Keywords: *ESG Disclosure, Political Connection, Gender of The Board of Directors, Independent Commissioner*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

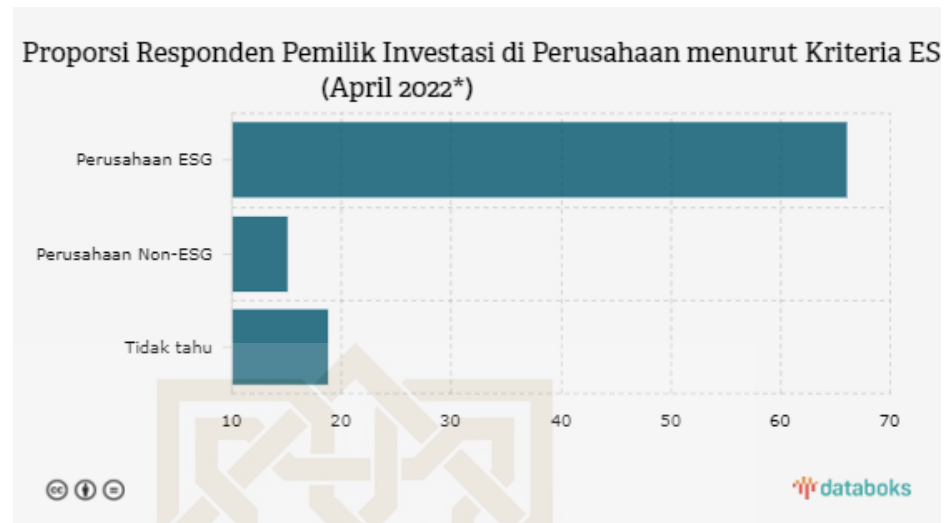
A. Latar Belakang

Permasalahan lingkungan hidup seperti polusi udara, air yang berwarna hitam dan berbau, serta degradasi tanah menimbulkan kekhawatiran bagi seluruh sektor sosial dan menjadi hambatan utama dalam terwujudnya tujuan pembangunan ekonomi berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDG's) saat ini (Xu & Yan, 2020). Kegiatan produksi merupakan bagian utama dari perusahaan yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap lingkungan, sehingga diharapkan perusahaan dapat berperan sebagai aktor dan agen yang juga ikut andil dan bertanggung jawab atas isu tersebut (Weston & Nnadi, 2021). Contoh perusahaan di Indonesia yang terlibat dalam kasus permasalahan lingkungan antara lain PT. Freeport, PT. Indo Muro, PT. Meares Soputan Meaning, PT. Nusa Halmahera Mineral, PT. Newmount Minahasia Raya, PT. Caltex Pacific Indonesia, dan PT. Vale (Firmanda & Wafi, 2022). Rincian kasusnya adalah sebagai berikut:

- 1) PT. Newmount Minahasia Raya dalam kasus pencemaran Teluk Buyat yang mengakibatkan menurunnya kualitas kesehatan masyarakat.
- 2) PT. Caltex Pacific Indonesia yang mendapat tuntutan ganti rugi dari masyarakat atas dampak negatif operasi terhadap memburuknya kondisi lingkungan, ekonomi, dan kesehatan.
- 3) PT. Vale yang mengakibatkan pencemaran udara dan air sungai (Murdifin et al., 2019).

Berdasarkan kasus-kasus di atas, permasalahan sosial dan lingkungan yang tidak dikelola dengan baik oleh suatu perusahaan ternyata menimbulkan dampak yang sangat besar. Kemudian, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat dan untuk mencapai pembangunan yang berkualitas tinggi, perusahaan perlu meningkatkan perilakunya untuk lebih ramah terhadap lingkungan dengan cara menguraikan tugas tata kelola lingkungan ke dalam kegiatan operasionalnya (Xu & Yan, 2020). Salah satu yang dapat dilakukan perusahaan yaitu penerapan prinsip *Environmental, Social, and Governance (ESG)*.

Prinsip *ESG* dijalankan dengan memperhatikan beberapa aspek yaitu aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek lingkungan dan sosial merupakan dua aspek keberlanjutan atau inti dari pengembangan praktik *ESG* ini (Nielsen & Villadsen, 2023). Menurut Weston & Nnadi (2021), mempertimbangkan aspek keberlanjutan dalam proses akuntansi dan penganggaran modal dapat dilihat sebagai tindakan proaktif yang dapat dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi tingkat keberlanjutan, reputasi, mengurangi biaya modal, dan meningkatkan efisiensi. Dengan kata lain, perusahaan juga mementingkan kepentingannya sendiri bukan hanya untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan yang lebih luas. Sehingga, penting bagi perusahaan untuk terus meningkatkan praktik *ESG* sebanyak mungkin guna memperoleh manfaat tidak langsung yang dapat diberikan, seperti reputasi yang lebih baik yang dapat meningkatkan pendapatan dan menambah tingkat kepentingan perusahaan yang lebih besar di pasar modal.



Gambar 1. 1 Hasil Survei Pelaku Investasi Berbasis ESG 2022

Sebagaimana ditunjukkan pada gambar di atas, berdasarkan hasil survei Katadata Insight Center (KIC) pada 28 Maret – 4 April 2022 dengan total responden sebanyak 595 orang investor yang tersebar di seluruh Indonesia, menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *ESG* ternyata sangat diminati oleh para investor dengan persentase 66,1%. Hal ini dikarenakan mayoritas dari mereka berpendapat bahwa penting untuk berinvestasi pada perusahaan yang mengutamakan praktik *ESG* (<https://databoks.katadata.co.id/>). Menurut Egorova et al. (2021), investor lebih tertarik pada perusahaan yang mematuhi prinsip *ESG* karena memiliki lebih banyak sumber daya untuk pengembangan dalam jangka panjang, menghabiskan waktu untuk mengoptimalkan aktivitasnya, serta beberapa peneliti menegaskan bahwa perusahaan dengan peringkat *ESG* yang tinggi memiliki kinerja keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan pentingnya pengimplementasian praktik *ESG* di atas, untuk tujuan transparansi mengenai bagaimana perusahaan berhubungan

dengan lingkungan eksternalnya dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingan, maka pengungkapan informasi non keuangan perlu dilakukan (Sebrina et al., 2023). Pengungkapan informasi non keuangan dalam penelitian ini adalah *ESG disclosure* yang merupakan bagian dari *annual report*, *sustainability report*, dan *integrated report* (Sebrina et al., 2023). Peraturan di Indonesia oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam POJK Nomor 51/POJK.03/2017 telah mewajibkan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menerapkan keuangan berkelanjutan. Meskipun demikian, sifat pengungkapan informasi *ESG* masih *voluntary disclosure* (Khairunnisa & Widiastuty, 2023). Hal ini juga ditegaskan oleh Sebrina et al. (2023) bahwa realisasinya tergantung bagaimana kebijakan yang diatur oleh masing-masing perusahaan.

Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi *ESG disclosure* tersebut antara lain komposisi dewan meliputi ukuran, independensi, dan keragaman gender (Chebbi & Ammer, 2022), kepemilikan independen (Wahyuningtyas & Susesti, 2023), kepemilikan saham mayoritas (Wang et al., 2023), *CEO overconfidence* (Sumunar & Djakman, 2020), latar belakang pendidikan akuntansi, pengalaman kerja *CEO* (Oehoedoe et al., 2023), dan lain sebagainya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada penggunaan variabel *political connection* yang mengadopsi dari penelitian Dicko et al. (2019) yang dilakukan terhadap perusahaan di Kanada dan variabel gender yang merupakan replikasi dari penelitian Chebbi &

Ammer (2022) yang dilakukan terhadap perusahaan di Saudi untuk melihat pengaruhnya terhadap perusahaan di Indonesia.

Menurut Xu & Yan (2020), keputusan perusahaan dan operasi bisnis berkaitan dengan partisipasi politik, bagi perusahaan yang memiliki *political connection* cenderung lebih sensitif terhadap perubahan tujuan, prioritas, dan kebijakan pemerintah mengenai perlindungan lingkungan. Di sisi lain, *political connection* juga memiliki peranan penting dalam mengoordinasikan tujuan dan kebijakan lingkungan hidup antara negara dengan perusahaan serta dapat memobilisasi perusahaan untuk membantu pemerintah dalam pencapaian tujuan (Xu & Yan, 2020). Perusahaan dengan *political connection* juga akan lebih rentan terhadap pengawasan kepatuhan oleh pemerintah terutama di negara yang memiliki kekuatan politik, seperti Indonesia (Chen & Qian, 2021).

Dicko et al. (2019) menyatakan bahwasannya perusahaan dengan *political connection* yang baik dapat memiliki kemudahan akses terhadap sumber daya keuangan. Untuk memberikan *feedback* atas kemudahan akses keuangan yang diberikan, mereka cenderung menggunakan pengungkapan lingkungan sebagai alat untuk mendapatkan pengakuan dari pemerintah dan masyarakat (Chen & Qian, 2021). Dicko et al. (2019) menemukan bahwa perusahaan yang memiliki *political connection* melakukan *ESG disclosure* yang lebih luas dibandingkan dengan perusahaan yang tidak memiliki *political connection*. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Saraswati et al. (2020) yang menunjukkan adanya *political connection*

berdampak negatif terhadap luasnya *CSR disclosure*. Hal ini disebabkan perbedaan sampel dan indikator yang digunakan. Dicko et al. (2019) menggunakan sampel 258 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Kanada dengan indikator pengungkapan berdasarkan skor *ESG* dari database *Bloomberg*, sedangkan Saraswati et al. (2020) menggunakan sampel 38 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Indonesia dengan indikator pengungkapan berdasarkan database *Thomson reuters eikon*. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk melihat pengaruh *political connection* terhadap *ESG disclosure* pada sampel yang berbeda yaitu perusahaan Indonesia yang terdaftar di Indeks LQ45. Pemilihan ini dengan alasan bahwa LQ45 adalah indeks yang terdiri dari 45 saham dengan likuiditas, kapitalisasi pasar, dan nilai transaksi atau volume perdagangan yang tinggi (Worang & Tasik, 2020). Hal ini karena didukung oleh fundamental perusahaan yang sangat baik (Bursa Efek Indonesia, 2023). Selain itu, dibandingkan dengan indeks lain, LQ45 mencakup saham-saham yang telah melalui proses seleksi berdasarkan kriteria spesifik tertentu dengan tujuan untuk menjamin bahwa indeks tersebut menyajikan 45 saham paling aktif diperdagangkan yang menyebabkan harga sahamnya juga terus berfluktuasi seiring dengan intensitas perdagangan yang dimiliki, sehingga sangat diminati oleh para investor. Dengan demikian, peningkatan *ESG disclosure* penting dilakukan oleh 45 perusahaan tersebut untuk menciptakan potensi pertumbuhan jangka panjang yang lebih banyak sebagai dasar keputusan investasi oleh para investor.

Faktor *ESG disclosure* selanjutnya adalah gender dewan direksi, dewan direksi merupakan bagian penting dari suatu perusahaan yang memperhatikan kepentingan organisasi dan mewakili kepentingan pemegang saham. Keberagaman dewan dapat dilihat dari ukuran dewan, dewan direksi wanita, direktur independen, dan frekuensi rapat dewan (Bektur & Arzova, 2020). Menurut Chebbi & Ammer (2022), dewan direksi wanita mempunyai kecenderungan yang lebih kuat untuk mempertimbangkan para pemangku kepentingan dan masyarakat luas. Pentingnya peningkatan jumlah wanita dalam jajaran dewan direksi dikarenakan karakteristiknya yang penuh empati dan dukungan, sehingga wanita akan lebih mengutamakan kepeduliannya terhadap lingkungan. Hal ini menimbulkan tuntutan informasi yang lebih banyak mengenai *ESG disclosure* suatu perusahaan (Matitaputty & Davianti, 2020). Hasil penelitian Chebbi & Ammer (2022) menemukan bahwa keterlibatan perempuan di dalam dewan direksi berdampak positif namun tidak signifikan terhadap skor *ESG disclosure*. Namun hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Matitaputty & Davianti (2020) yang menyatakan bahwasannya meskipun perusahaan memiliki tingkat keberagaman gender yang tinggi dalam dewan direksi, ternyata memiliki pengungkapan *CSR* yang sangat rendah. Hal ini disebabkan perbedaan sampel dan teknik analisis yang digunakan. Chebbi & Ammer (2022) menggunakan sampel 38 perusahaan yang terdaftar di Arab Saudi dengan teknik analisis regresi, sedangkan Matitaputty & Davianti (2020) menggunakan sampel 52 perusahaan manufaktur bahan kimia di Indonesia dengan teknik analisis korelasi

spearman. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan kembali untuk melihat pengaruh gender dalam dewan direksi terhadap *ESG disclosure* melalui sampel yang berbeda.

Menurut Solikhah et al. (2021), salah satu cara untuk meningkatkan *carbon emission disclosure* ialah melalui keterlibatan peran dewan komisaris independen dalam tata kelola. Berdasarkan pola interaksi dari variabel penelitian tersebut, diharapkan komisaris independen juga dapat mempengaruhi *ESG disclosure*. Junus et al. (2022) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham mayoritas, tidak mempunyai hubungan dengan dewan komisaris dan direksi, serta tidak mempunyai hubungan dengan dewan komisaris atau direksi pada perusahaan lain. Sifat independen akan mendorong komisaris independen untuk mengambil keputusan secara lebih objektif (Mukhibad & Fitri, 2020). Komisaris independen dapat memberikan pengawasan yang lebih baik kepada manajemen dan mendorong transparansi (Naseem et al., 2017). Hasil penelitian lainnya oleh Saraswati et al. (2021) menunjukkan bahwa proporsi komisaris independen yang semakin banyak berdampak pada *carbon emission disclosure* yang semakin besar. Dengan demikian, untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya, peneliti melibatkan komisaris independen sebagai variabel moderasi karena perusahaan dengan *political connection* dan keberagaman gender yang tinggi dalam dewan direksi memerlukan peran komisaris independen melalui fungsi pengawasan dan sikap objektivitasnya (Mukhibad & Fitri, 2020), sehingga

dapat meningkatkan transparansi terhadap para pemangku kepentingan (Naseem et al., 2017), khususnya mengenai *ESG disclosure*.

Adanya ketidakkonsistenan hasil beberapa penelitian di atas membuat peneliti ingin menguji kembali apakah komisaris independen mampu memoderasi pengaruh *political connection* dan gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure*. Kebaruan penelitian ini terletak pada variabel yang diteliti (penambahan moderasi), populasi, sampel, dan indikator pengukuran *ESG disclosure*. Berbeda dengan penelitian (Dicko et al. (2019); Chebbi & Ammer (2022); dan Egorova et al. 2021)) yang menggunakan *Bloomberg database* sebagai pengukuran tingkat *ESG disclosure* suatu perusahaan, peneliti mengadopsi indikator pengukuran Sibarani (2023) dan Rio Febryanto & Yusbardini (2023) yang menggunakan Nasdaq Reporting Guide 2.0. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Political Connection* dan Gender Dewan Direksi terhadap *ESG Disclosure* dengan Komisaris Independen Sebagai Pemoderasi”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti ingin mengetahui penerapan *ESG disclosure* di Indonesia. Peneliti mengadopsi penelitian yang dilakukan terhadap perusahaan di Kanada dan Saudi, diketahui faktor yang dapat mempengaruhi *ESG disclosure* yaitu *political connection* dan gender dewan direksi. Kemudian dengan melihat pola interaksi dari variabel penelitian sebelumnya, peneliti juga melibatkan komisaris independen sebagai

moderasi yang dianggap mampu memperkuat pengaruh antara *political connection* dan gender dewan direksi tersebut terhadap *ESG disclosure*.

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan hasil dalam penelitian-penelitian sebelumnya. Kebaruan penelitian terletak pada variabel yang diteliti (penambahan moderasi), populasi, sampel, dan indikator pengukuran *ESG disclosure*. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *political connection* berpengaruh terhadap *ESG disclosure*?
2. Apakah gender dewan direksi berpengaruh terhadap *ESG disclosure*?
3. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh *political connection* terhadap *ESG disclosure*?
4. Apakah komisaris independen dapat memoderasi pengaruh gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai peneliti berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, yaitu:

- a. Untuk mengetahui pengaruh *political connection* terhadap *ESG disclosure*.
- b. Untuk mengetahui pengaruh gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure*.
- c. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen dalam memoderasi pengaruh *political connection* terhadap *ESG disclosure*.

- d. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen dalam memoderasi pengaruh gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memperkuat penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait dengan pengaruh *political connection* dan gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure* dan pengaruh komisaris independen dalam memoderasi hubungan tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman peneliti khususnya terkait dengan *ESG disclosure*, *political connection*, gender dewan direksi, dan komisaris independen.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini bermanfaat untuk golongan akademisi dalam memperluas atau meningkatkan pengetahuan dan pemahamannya terkait *ESG disclosure*, *political connection*, gender dewan direksi, dan komisaris independen.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan *ESG disclosure* yang penting bagi para *stakeholder* melalui peran *political*

connection, dewan direksi wanita, dan komisaris independen pada struktur manajerial perusahaan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti berikutnya yang berkeinginan untuk mengembangkan penelitian terkait *ESG disclosure*, *political connection*, gender dewan direksi, dan komisaris independen.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari lima bagian, antara lain:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu yaitu bagian pendahuluan yang mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab dua membahas terkait landasan teori, kajian pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi penjelasan terkait jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel yang terdiri dari variabel dependen, independen, dan moderasi, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi penjelasan terkait gambaran umum objek penelitian, hasil analisis data, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi kesimpulan, implikasi, keterbatasan penelitian, serta saran atau rekomendasi bagi *research* selanjutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh *political connection* dan gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure* dengan komisaris independen sebagai pemoderasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder dari perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 periode 2018-2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, perusahaan yang mempunyai *political connection* tidak berpengaruh signifikan terhadap luasnya pengungkapan informasi *ESG*. Hal ini dikarenakan 62% dari seluruh total perusahaan yang terdaftar di indeks LQ45 2018-2022 tidak memiliki *political connection* tersebut. Kedua, pengungkapan informasi *ESG* akan semakin meningkat ketika perusahaan juga mempekerjakan direktur wanita yang lebih banyak. Hal ini dikarenakan wanita menunjukkan perilaku yang lebih bertanggung jawab mengenai pengungkapan lingkungan. Ketiga, proporsi komisaris independen tidak cukup untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh *political connection* terhadap *ESG disclosure*. Hal ini dikarenakan rata-rata proporsi komisaris independen hanya sebagai pemenuhan regulasi yang ada sehingga kurang dapat mendominasi pengambilan keputusan mengenai *ESG disclosure*. Keempat, proporsi komisaris independen yang semakin banyak akan lebih meningkatkan kemungkinan perusahaan melakukan *ESG disclosure* akibat pengaruh tingginya gender wanita dalam dewan direksi suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan fungsi pengawasan dan sikap

objektivitas komisaris independen yang dinilai dapat mempengaruhi keputusan dan kebijakan suatu manajemen untuk lebih meningkatkan transparansi *ESG disclosure* terhadap pemangku kepentingan.

B. Implikasi

Secara teoritis, tujuan penelitian ini untuk memperkuat penelitian yang dilakukan oleh para peneliti sebelumnya terkait dengan pengaruh *political connection* dan gender dewan direksi terhadap *ESG disclosure* dan pengaruh komisaris independen dalam memoderasi hubungan tersebut. Keragaman hasil penelitian disebabkan oleh total observasi, sampel, serta indikator pengukuran yang berbeda.

Kemudian secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk meningkatkan *ESG disclosure* melalui peran *political connection*, dewan direksi wanita, dan komisaris independen pada struktur manajerial perusahaan. Untuk golongan akademisi, dapat memperluas atau meningkatkan pengetahuan dan wawasan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk mengembangkan penelitian dengan topik serupa.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu ditemukan banyak perusahaan yang tidak menerbitkan *sustainability report* secara lengkap sesuai periode penelitian, sehingga hal ini menyebabkan sampel penelitian menjadi berkurang. Selain itu, adanya perbedaan cara penggunaan istilah pada masing-

masing perusahaan dalam mengungkapkan informasi *ESG* membuat peneliti membutuhkan waktu yang lebih lama dalam melakukan pengukuran.

D. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang peneliti sebutkan pada poin sebelumnya, maka penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan pada rentang periode penelitian yang lebih panjang, hal ini untuk mengantisipasi tidak tersedianya *sustainability report* pada tahun-tahun tertentu. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan indikator pengungkapan *ESG* yang sama dengan yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia yang menjadi sampel suatu penelitian sehingga akan lebih memudahkan pengukuran, misalnya menggunakan POJK Nomor 51/POJK.03/2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In *SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga*.
- Anita, & Suryani. (2021). Pengaruh Independensi Dewan Direksi, Struktur Kepemilikan Perusahaan, dan Koneksi Politik Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, 1(1), 1769–1778.
- Arayssi, M., Jizi, M., & Tabaja, H. H. (2020). The Impact of Board Composition on The Level of ESG Disclosures in GCC Countries. *Sustainability Accounting, Management and Policy Journal*, 11(1), 137–161. <https://doi.org/10.1108/SAMPJ-05-2018-0136>
- Aviyanti, R. D., Amah, N., Andriani, D. N., & Widiastuti, P. W. (2022). The Effect of Corporate Governance, Political Connection, and Executive Power on Corporate Social Responsibility Performance. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi)*, 178–187.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2017). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (1st ed.). Rajawali Pers.
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews* (Pertama). PT Rajagrafindo Persada.
- Bektur, Ç., & Arzova, S. B. (2020). The Effect of Women Managers in The Board of Directors of Companies on The Integrated Reporting: Example of Istanbul Stock Exchange (ISE) Sustainability Index. *Journal of Sustainable Finance*

and Investment, 1–17. <https://doi.org/10.1080/20430795.2020.1796417>

Ben-Amar, W., Chang, M., & McIlkenny, P. (2017). Board Gender Diversity and Corporate Response to Sustainability Initiatives: Evidence from The Carbon Disclosure Project. *Journal of Business Ethics*, 142(2), 369–383. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2759-1>

Bianchi, M. T., Monteiro, P., Azevedo, G., Oliveira, J., Viana, R. C., & Branco, M. C. (2019). Political Connections and Corporate Social Responsibility Reporting in Portugal. *Journal of Financial Crime*, 26(4), 1203–1215. <https://doi.org/10.1108/JFC-10-2018-0111>

Bursa Efek Indonesia. (2023). *Indeks Saham*. <https://www.idx.co.id/id/produk/indeks/>

Caraka, R. E., & Hasbi, Y. (2017). Pengantar Spasial Data Panel. In T. W. Publish (Ed.), *Spatial Data Panel (Pertama)*. Wade Group.

Chebbi, K., & Ammer, M. A. (2022). Board Composition and ESG Disclosure in Saudi Arabia: The Moderating Role of Corporate Governance Reforms. *Sustainability (Switzerland)*, 14(19), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su141912173>

Chen, X., & Qian, W. (2021). Corporate Environmental Disclosure and Political Connection in Regulatory and Leadership Changes : The Case of China. *The British Accounting Review*, 53(1), 100935. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2020.100935>

Coffey, B. S., & Wang, J. (1998). Board Diversity and Managerial Control as Predictors of Corporate Social Performance. *Journal of Business Ethics*,

- 17(14), 1595–1603. <https://doi.org/10.1023/A:1005748230228>
- Cragg, W. (2002). Business Ethics and Stakeholder Theory. *Business Ethics Quarterly*, 12(2), 113–142. <http://www.jstor.org/stable/3857807>
- Deegan, C. (2002). The Legitimising Effect of Social and Environmental Disclosures – a Theoretical Foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>
- Dicko, S., Khemakhem, H., & Zogning, F. (2019). Political Connections and Voluntary Disclosure: The Case of Canadian Listed Companies. *Journal of Management and Governance*, 24(2), 481–506. <https://doi.org/10.1007/s10997-019-09471-3>
- Eagly, A. H., Johannesen-Schmidt, M. C., & Van Engen, M. L. (2003). Transformational, Transactional, and Laissez-Faire Leadership Styles: A Meta-Analysis Comparing Women and Men. *Psychological Bulletin*, 129(4), 569–591. <https://doi.org/10.1037/0033-2909.129.4.569>
- Egorova, A. A., Grishunin, S. V., & Karminsky, A. M. (2021). The Impact of ESG factors on the performance of Information Technology Companies. *Procedia Computer Science*, 199, 339–345. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.01.041>
- Elmagrhi, M. H., Ntim, C. G., Elamer, A. A., & Zhang, Q. (2019). A Study of Environmental Policies and Regulations, Governance Structures, and Environmental Performance: The Role of Female Directors. *Business Strategy and the Environment*, 28(1), 206–220.

<https://doi.org/10.1002/bse.2250>

Erdayosi, & Putri, W. A. (2019). The Effect of Political Connection of CSR Disclosure with Profitability as Moderating Variable. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 247–261.

<https://doi.org/10.30871/jama.v3i2.1551>

Faccio, M. (2006). Politically Connected Firms. *American Economic Review*, 96(1), 369–386. <https://doi.org/10.1257/000282806776157704>

Fauzi, F., Dencik, A. B., & Asiati, D. I. (2019). *Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data* (E. S. Suharsi (ed.)). Salemba Empat.

Firmanda, H., & Wafi, M. H. (2022). Mining Work Contract and The Environment: A Philosophical Approach. *Chinese Journal of Geotechnical Engineering*, 44, 169–179. <https://doi.org/10.11779/CJGE202205.2>

Francoeur, C., Labelle, R., Balti, S., & EL Bouzaidi, S. (2019). To What Extent Do Gender Diverse Boards Enhance Corporate Social Performance? *Journal of Business Ethics*, 155(2), 343–357. <https://doi.org/10.1007/s10551-017-3529-z>

Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Boston: Cambridge University Press.

Freeman, R. E., & Reed, D. L. (1983). Stockholders and Stakeholders : A New Perspective on Corporate Governance. *California Management Review*, 25(3), 88–106. <https://doi.org/10.2307/41165018>

Ghozali, I. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan

Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Pls Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hardani, Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., Fardani, R. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); 1st ed.). Pustaka Ilmu.

He, R., Zhou, M., Liu, J., & Yang, Q. (2021). Female Directors and Carbon Information Disclosure: Evidence from China. *Discrete Dynamics in Nature and Society*, 1–16. <https://doi.org/10.1155/2021/7772601>

Hillman, A. J., Jr, A. A. C., & Harris, I. C. (2002). Women and Racial Minorities in The Boardroom : How Do Directors Differ? *Journal of Management*, 28(6), 747–763.

Hörisch, J., Schaltegger, S., & Freeman, R. E. (2020). Integrating Stakeholder Theory and Sustainability Accounting: A Conceptual Synthesis. *Journal of Cleaner Production*, 275, 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.124097>

Husada, E. V., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di Bei Periode 2017-2019). *Jurnal Bina Akuntansi*, 8(2), 122–144. <https://doi.org/10.52859/jba.v8i2.173>

Huse, M., & Solberg, A. G. (2006). Gender-related Boardroom Dynamics: How Scandinavian Women Make and Can Make Contributions on Corporate Boards. *Women in Management Review*, 21(2), 113–130.

<https://doi.org/10.1108/09649420610650693>

- Jia, M., & Zhang, Z. (2013). Critical Mass of Women on BODs, Multiple Identities, and Corporate Philanthropic Disaster Response: Evidence from Privately Owned Chinese Firms. *Journal of Business Ethics*, *118*(2), 303–317. <https://doi.org/10.1007/s10551-012-1589-7>
- Junus, O., Nasih, M., Anshori, M., & Harymawan, I. (2022). Politically Connected Independent Board and Firm Performance. *Cogent Economics & Finance*, *10*(1), 1–19. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2069638>
- Khaireddine, H., Salhi, B., Aljabr, J., & Jarboui, A. (2020). Impact of Board Characteristics on Governance, Environmental and Ethical Disclosure. *Society and Business Review*, *15*(3), 273–295. <https://doi.org/10.1108/SBR-05-2019-0067>
- Khairunnisa, D. P., & Widiastuty, E. (2023). Pengaruh Kinerja Esg terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, *22*(2), 16–27. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v22i2.218>
- Kocmanová, A., Hřebíček, J., & Dočekalová, M. (2011). Corporate Governance and Sustainability. *Economics and Management*, *16*, 543–550. <https://doi.org/10.4324/9781003091622-1>
- Laplume, A. O., Sonpar, K., & Litz, R. A. (2008). Stakeholder Theory: Reviewing a Theory that Moves Us. *Journal of Management*, *34*(6), 1152–1189. <https://doi.org/10.1177/0149206308324322>
- Li, J., Xia, J., & Zajac, E. J. (2018). On The Duality of Political and Economic Stakeholder Influence on Firm Innovation Performance: Theory and

- Evidence from Chinese Firms. *Strategic Management Journal*, 39(1), 193–216. <https://doi.org/10.1002/smj.2697>
- Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2014). Gender diversity, Board Independence, Environmental Committee and Greenhouse Gas Disclosure. *The British Accounting Review*, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>
- Matitaputty, J. S., & Davianti, A. (2020). Does Broad Gender Diversity Affect Corporate Social Responsibility Disclosures? *JEMA: Jurnal Ilmiah Bidang Akuntansi Dan Manajemen*, 17(1), 35–50. <https://doi.org/10.31106/jema.v17i1.3612>
- Mukhibad, H., & Fitri, A. (2020). Determinant of Islamic Social Reporting (ISR) Disclosure. *International Conference on Economics, Business and Economic Education 2019, KnE Social Sciences*, 478–489. <https://doi.org/10.18502/kss.v4i6.6620>
- Murdifin, I., Pelu, M. F. A., Putra, A. H. P. K., Arumbarkah, A. M., Muslim, & Rahmah, A. (2019). Environmental Disclosure as Corporate Social Responsibility: Evidence from The Biggest Nickel Mining in Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 9(1), 115–122. <https://doi.org/10.32479/ijeep.7048>
- Muttakin, M. B., Mihret, D. G., & Khan, A. (2018). Corporate Political Connection and Corporate Social Responsibility Disclosures: A Neo-pluralist Hypothesis and Empirical Evidence. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 31(2), 725–744. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-06-2015-2078>

- Nainggolan, N. E., & Rohman, A. (2015). Pengaruh Struktur Corporate Governance terhadap Pengungkapan Lingkungan (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i4.10001>
- Nasdaq. (2019). *ESG Reporting Guide 2.0: A Support Resource for Companies*.
- Naseem, M. A., Riaz, S., Rehman, R. U., Ikram, A., & Malik, F. (2017). Impact of Board Characteristics on Corporate Social Responsibility Disclosure. *The Journal of Applied Business Research*, 33(4), 801–810. <https://doi.org/10.19030/jabr.v33i4.10001>
- Nekhili, M., Nagati, H., Chtioui, T., & Nekhili, A. (2017). Gender-diverse Board and The Relevance of Voluntary CSR Reporting. *International Review of Financial Analysis*, 50(2016), 81–100. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2017.02.003>
- Nielsen, H., & Villadsen, K. (2023). The ESG Discourse is Neither Timeless Nor Stable : How Danish Companies ‘Tactically’ Embrace ESG Concepts. *Sustainability*, 15(2766), 1–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/su15032766>
- Nielsen, S., & Huse, M. (2010). The Contribution of Women on Boards of Directors: Going beyond The surface. *Corporate Governance: An International Review*, 18(2), 136–148. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8683.2010.00784.x>
- Nugroho, N. A., & Hersugondo. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social,

- Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 233–243.
<https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v15i2.810>
- Oehoedoe, M. S., Minanurohman, A., & Fitriani, N. (2023). CEOs Accounting Background and ESG Disclosure : Empirical Evidence of Indonesian Listed Companies. *Jurnal Dinamika Akuntansi Dan Bisnis (JDAB)*, 10(1), 81–98.
<https://doi.org/10.24815/jdab.v10i1.28558>
- Pfeffer, J., & Salancik, G. (2003). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. Stanford University Press.
- Pfeffer, J., & Salancik, G. R. (1978). *The External Control of Organizations: A Resource Dependence Perspective*. NY: Harper and Row.
- Rio Febryanto, M., & Yusbardini. (2023). The Effect of Environmental Social and Governance (Esg) on the Value of Companies Listed on the Esg Leaders Indonesia Index. *International Journal of Social Science Humanity & Management Research (IJSSHMR)*, 02(01), 78–83. www.ijsshmr.com
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.)). Penerbit KBM Indonesia.
- Said, S. N. R., & Ridwan, R. A. (2022). Peran Diversitas Gender dalam Pengungkapan Sustainability Development Goals pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 321–329. <https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.3467>
- Saraswati, E., Puspita, N. R., & Sagitaputri, A. (2021). Do Firm and Board Characteristics Affect Carbon Emission Disclosures? *International Journal*

of *Energy Economics and Policy*, 11(3), 14–19.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32479/ijeeep.10792>

Saraswati, E., Sagitaputri, A., & Rahadian, Y. (2020). Political Connections and CSR Disclosures in Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 1097–1104.
<https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.1097>

Sarnisa, W. D., Rafianamaghfurin, & Djasuli, M. (2022). Praktik Pengungkapan Informasi Environmental, Social And Governance (ESG) dalam Penerapan GCG. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEBS)*, 2(3), 754–759.

Schaltegger, S., & Hörisch, J. (2017). In Search of the Dominant Rationale in Sustainability Management: Legitimacy- or Profit-Seeking? *Journal of Business Ethics*, 145(2), 259–276. <https://doi.org/10.1007/s10551-015-2854-3>

Sebrina, N., Taqwa, S., Afriyenti, M., & Septiari, D. (2023). Analysis of Sustainability Reporting Quality and Corporate Social Responsibility on Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Cogent Business and Management*, 10(1), 1–28. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2157975>

Sibarani, S. (2023). ESG (Environmental, Social, and Governance) Implementation to Strengthen Business Sustainability Pt. Migas–North Field. *European Journal of Business and Management Research*, 8(1), 147–150.
<https://doi.org/10.24018/ejbmr.2023.8.1.1798>

Solikhah, B., Wahyuningrum, I. F. S., Yulianto, A., Sarwono, E., & Widiatami, A. K. (2021). Carbon Emission Report: A Review Based on Environmental

- Performance, Company Age and Corporate Governance. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 623(1), 1–6.
<https://doi.org/10.1088/1755-1315/623/1/012042>
- Sumunar, K. indah, & Djakman, C. D. (2020). CEO Overconfidence, ESG Disclosure, and Firm Risk. *JAKI: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.01>
- Triyani, A., & Setyahuni, S. W. (2020). Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Pengungkapan Informasi Environmental, Social, and Governance (ESG). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(2), 72–83.
- Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2023). *Gender Diversity Impact on ESG Performance: Evidence from Indonesian and Malaysian Manufacturing Sector*. 105–111. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-068-8_8
- Wang, L., Fan, X., & Zhuang, H. (2023). ESG Disclosure Facilitator : How Do The Multiple Large Shareholders Affect Firms 'ESG Disclosure Evidence from China. *Frontiers in Environmental Science*, January, 1–9.
<https://doi.org/10.3389/fenvs.2023.1063501>
- Weston, P., & Nnadi, M. (2021). Evaluation of Strategic and Financial Variables of Corporate Sustainability and ESG Policies on Corporate Finance Performance. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 1–17.
<https://doi.org/10.1080/20430795.2021.1883984>
- Worang, H. E. R., & Tasik, H. H. D. (2020). Analysis of Financial Perfomance of Stocks Entry in Mining and Banking Sectors in LQ45 Index. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 615–623.

- Wu, W., Johan, S. A., & Rui, O. M. (2016). Institutional Investors, Political Connections, and The Incidence of Regulatory Enforcement Against Corporate Fraud. *Journal of Business Ethics*, 134(4), 709–726.
<https://doi.org/10.1007/s10551-014-2392-4>
- Xu, X., & Yan, Y. (2020). Effect of Political Connection on Corporate Environmental Investment: Evidence from Chinese Private Firms. *Applied Economics Letters*, 27(18), 1515–1521.
<https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1693692>
- Yuliandhari, W. S., & Angraini, P. A. (2022). Pengaruh Media Exposure, Koneksi Politik, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Jurnal Mirai Management*, 7(3), 43–55.
<https://doi.org/10.37531/mirai.v7i3.2608>
- Zulkarnain. (2022). Pengungkapan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola Perusahaan Peraih Environmental, Social, and Governance Disclosure Award 2021. *Cakrawala Repositori IMWI*, 5(2), 207–226.